

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dipaparkan peneliti diatas mengenai analisis manajemen risiko operasional dengan pendekatan metode *ERM COSO*, maka peneliti dapat menangkap kesimpulan bahwa sesuai teori yang ada terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam pelaksanaan manajemen risiko kegiatan operasional terhadap entitis pengelola zakat yakni diawali dengan tahap mengidentifikasi risiko, menganalisis dan mengelola risiko. Dalam menjalankan kegiatan operasional entitas pengelola zakat, Badan Amil Zakat harus memperhatikan bahwa mereka menghadapi beberapa risiko yang tidak bisa dianggap enteng, karena semua risiko saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Kemudian untuk penerapan manajemen risiko di Badan Amil Zakat belum dilaksanakan karena belum adanya undang-undang yang menegaskan adanya risiko. Belum adanya standar khusus untuk mengkaji manajemen risiko terutama penerapan *ERM COSO* yang dimodifikasi dalam kaitannya dengan kegiatan operasional bagi entitas pengelola zakat karena pengelolaan risiko Baznas Badan Amil Zakat Nasional hanya memanfaatkan SOP entitas dan dimasukkan dalam rapat tahunan yang dibahas pada saat penyusunan program di Badan Amil Zakat Nasional.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti bermaksud memberikan saran mengenai obyek penelitian dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh dari data setelah selesai melakukan penelitiannya. Adapun usulan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Demak sebagai entitas yang menjadi obyek penelitian. Sebaiknya memiliki pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam manajemen risiko. Melihat hasil penelitian yang dilakukan BAZNAS Demak diharapkan dapat mulai mengembangkan pemikiran terkait penerapan manajemen risiko dalam penyaluran dana zakat, seperti pembuatan SOP khusus terkait manajemen risiko terutama kegiatan operasional entitas dalam mengelola dana zakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya. Dari 11 risiko operasional yang ada peneliti hanya dapat memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen risiko operasional pada entitas zakat,

tidak memberikan gambaran yang lebih akurat dan detail terhadap setiap risiko yang ada karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan yang lebih detail mengenai

